

**REPRESENTASI BUSANA Y2K PADA PENJUALAN
PHOTOCARD GRUP IDOL GOCHIKARA DALAM
FOTOGRAFI KOMERSIAL**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

Oleh :
Muhammad Bintang Raihan
2111122031

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

REPRESENTASI BUSANA Y2K PADA PENJUALAN *PHOTOCARD* GRUP IDOL GOCHIKARA DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Disusun oleh:

Muhammad Bintang Raihan
2111122031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal **1...8...DEC...2025**

Pembimbing I/Ketua Penguji



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIDN. 0003026703

Pembimbing II/Anggota Penguji



Nico Kurnia Jati, M.Sn.
NIDN. 0007068806

Penguji Ahli



Dr. Sn. Muhammad Fajar Apriyanto, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0029047608

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi



Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP. 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Bintang Raihan
Nomor Induk Mahasiswa : 2111122031
Program Studi : S1 - Fotografi
Judul Skripsi : Representasi Busana Y2K Pada Penjualan *Photocard* Grup Idol
Gochikara Dalam Fotografi Komersial

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 8 Desember 2025

Yang menyatakan,



Muhammad Bintang Raihan

HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya Tugas Akhir dipersembahkan
untuk Orang Tua, Teman, Sahabat, dan Pihak
Gochikara yang telah mendukung setiap
proses penciptaan karya Tugas Akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan saya kesempatan untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Fotografi dengan tepat waktu, baik dan benar.

Penciptaan Karya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Fotografi dengan lancar, baik dan benar.
2. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan merestui;
3. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dosen Wali, dan Dosen Pembimbing 1 Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni
5. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Nico Kurnia Jati, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing 2 Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni;
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

8. Teman-teman perkuliahan yang membantu selama proses perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
9. Grup Idol Gochikara, selaku kolaborator objek penciptaan;
10. Adi, Rama, Dani, dan Rayen yang bersedia membantu dalam proses menciptakan karya;
11. HMJ Fotografi Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam progres Tugas Akhir ini yang tidak dapat dicantumkan satu per satu.

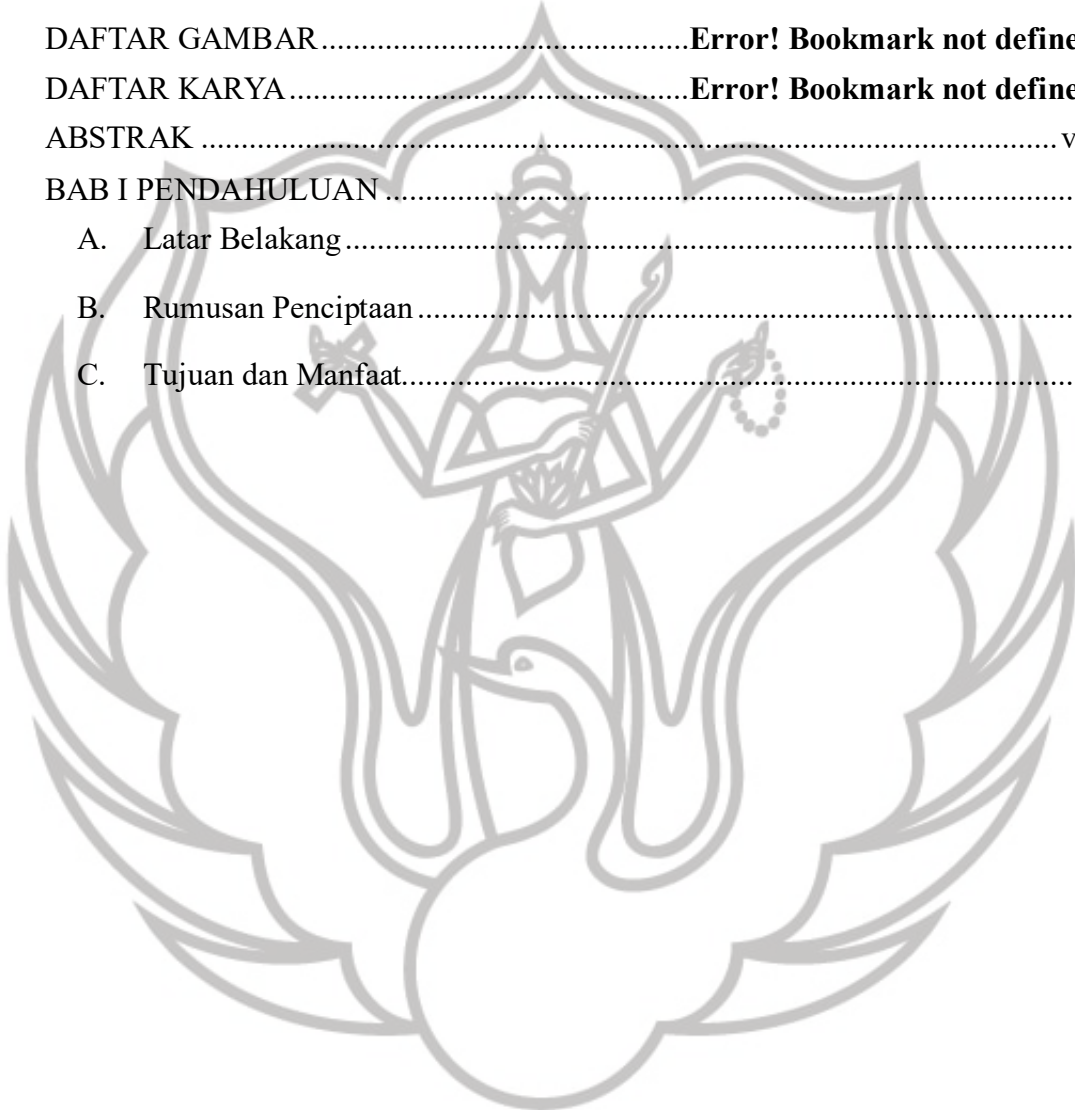
Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Fotografi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. Oleh karena ini, kritik dan saran yang membangun diharapkan untuk diberikan demi meningkatkan kreatifitas serta menambah ide. Penulis berharap semoga Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Fotografi ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri.

Yogyakarta, 9 Desember 2025

Muhammad Bintang Raihan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR KARYA.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	9
C. Tujuan dan Manfaat.....	9



REPRESENTASI BUSANA Y2K PADA PENJUALAN *PHOTOCARD* GRUP IDOL GOCHIKARA DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Muhammad Bintang Raihan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

E-mail: bibinxgraph@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi busana Y2K pada penjualan photocard grup idol Gochikara dalam konteks fotografi komersial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan analisis visual, di mana penulis menggali nilai estetika dan budaya yang terkandung dalam gaya busana Y2K, serta bagaimana visualisasi tersebut dapat berfungsi sebagai alat komunikasi dalam mempromosikan identitas grup idol tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fotografi komersial yang mengangkat gaya busana Y2K tidak hanya menciptakan daya tarik visual yang kuat, tetapi juga membangun hubungan emosional antara penggemar dan grup idol. Penerapan busana Y2K dalam photocard Gochikara menunjukkan bagaimana tren mode masa lalu dapat dihidupkan kembali dengan relevansi baru melalui media digital. Studi ini memberikan kontribusi pada pengembangan fotografi fashion, terutama dalam industri hiburan dan merchandising.

Kata Kunci: Busana Y2K, Fotografi Komersial, *Photocard*, Gochikara, Representasi Visual.

REPRESENTASI BUSANA Y2K PADA PENJUALAN PHOTOCARD GRUP IDOL GOCHIKARA DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Muhammad Bintang Raihan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

E-mail: bibinxgraph@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the representation of Y2K fashion in the photocard sales of the Gochikara idol group in the context of commercial photography. This research was conducted using a qualitative method and visual analysis, where the author explores the aesthetic and cultural values embedded in Y2K fashion and how this visualization serves as a communication tool in promoting the identity of the idol group. The results show that commercial photography featuring Y2K fashion not only creates a strong visual appeal but also builds an emotional connection between fans and the idol group. The application of Y2K fashion in Gochikara's photocard demonstrates how past fashion trends can be revived with new relevance through digital media. This study contributes to the development of fashion photography, particularly in the entertainment industry and merchandising.

Keywords: Y2K Fashion, Commercial Photography, Photocard, Gochikara, Visual Representation.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fotografi komersial merupakan salah satu *genre* fotografi yang bertujuan untuk mempromosikan suatu produk, jasa, atau konsep tertentu dengan tujuan menarik perhatian audiens. Dalam dunia industri kreatif, fotografi komersial memegang peranan penting dalam pemasaran dan *branding*, terutama dalam dunia fashion dan industri hiburan. Fotografi komersial tidak hanya berfungsi sebagai media dokumentasi, tetapi juga menjadi alat komunikasi visual yang dapat membentuk citra serta menggambarkan identitas suatu brand atau kelompok tertentu.

Dalam dunia musik, khususnya industri grup idol, fotografi komersial sering digunakan untuk membangun identitas grup. Grup idol menggunakan fotografi sebagai media utama dalam promosi, baik untuk album, *merchandise*, maupun kepentingan visual lainnya. Dalam hal ini, pemilihan estetika, termasuk busana yang digunakan dalam pemotretan, menjadi aspek yang sangat penting dalam membentuk daya tarik dan keunikan suatu grup idol.

Y2K merupakan singkatan dari *Year 2 Kilo* atau tahun 2000-an. Y2K merupakan gaya berpakaian yang populer pada tahun 2000-an awal dan kembali menjadi tren di era modern. Gaya ini dikenal dengan warna-warna mencolok, bahan mengkilap, aksesoris berlebihan, serta siluet futuristik. Menurut Steele (2010), "busana Y2K menampilkan perpaduan antara

estetika futuristik dan nostalgia, mencerminkan perubahan teknologi serta budaya pada awal abad ke-21."

Photocard adalah kartu yang bergambarkan foto individu atau grup idol yang berukuran kecil. *Photocard* biasanya disertai dengan tanda tangan dari personel grup idol dan memiliki konsep tematik tertentu. *Photocard* menjadi bagian penting dari strategi pemasaran, di mana tiap kartu memiliki nilai koleksi dan emosional bagi penggemar.

Konsep busana Y2K pada *photocard* memiliki nilai estetika yang kuat sekaligus daya tarik komersial yang signifikan. Dalam konteks pemasaran, penerapan busana Y2K untuk keperluan penjualan *photocard* merupakan strategi penjualan yang efektif karena memberikan visual yang berbeda dari penjualan *photocard* biasanya.

Busana Y2K menjadi gaya hidup banyak orang di era sekarang sebagai bentuk ekspresi diri, termasuk para personel Gochikara. Kemunculan kembali busana Y2K tidak terlepas dari peran para selebritas. *Influencer*, dan industri hiburan yang menghidupkan kembali estetika ini. Seperti yang dikemukakan oleh Miller (2021), "tren *fashion* memiliki siklus yang berulang, dan Y2K adalah salah satu contoh bagaimana busana masa lalu dapat kembali dengan daya tarik baru."

Menurut James (2022), "fashion Y2K merepresentasikan semangat eksperimental dalam dunia busana, yang menampilkan unsur keberanian

dalam memadukan warna dan tekstur yang tidak biasa." Selain itu, Smith (2023) juga menyebutkan bahwa "tren ini kembali populer karena adanya nostalgia budaya yang diperkuat oleh konsumsi digital serta referensi dari media hiburan masa lalu." Dua kutipan tersebut semakin memperkuat bahwa busana Y2K merupakan bentuk ekspresi kreatif generasi sekarang yang terinspirasi dari masa lalu.

Pada era sekarang terdapat salah satu istilah "skena" yang sebenarnya tidak merujuk pada sebuah jenis busana, melainkan pada fenomena sosial dan gaya hidup anak muda yang di dalamnya mencakup cara berpakaian, selera musik, hingga pola pergaulan tertentu. Namun, seiring berkembangnya media sosial, istilah "anak skena" sering dipersempit maknanya menjadi identitas visual yang dikenali melalui gaya berpakaian bernuansa *indie*, *vintage*, dan alternatif. Busana Y2K dan "skena" memiliki kesamaan dalam hal semangat ekspresi diri. Kedua gaya ini sama-sama merepresentasikan kebebasan berekspresi dan keberanian untuk tampil berbeda dari tren dominan yang seragam.

Ciri khas busana Y2K dapat dikenali melalui pemilihan bahan seperti satin, denim, dan vinyl, serta desain yang menonjolkan siluet tubuh dengan potongan *crop top*, celana *low rise*, dan rok mini.



Gambar 1. 1 (Contoh busana Y2K)
(Sumber: Pinterest)

Grup idol merupakan sekelompok individu yang dibentuk oleh agensi hiburan dengan tujuan untuk tampil dalam berbagai bidang industri hiburan seperti musik, tari, dan akting. Menurut Galbraith dan Karlin (2012), "grup idol adalah fenomena budaya pop yang menekankan pada pembentukan identitas kolektif serta interaksi intens antara penggemar dan idola." Grup idol sering kali memiliki konsep dan tema tertentu untuk menarik perhatian publik, termasuk dalam hal busana dan gaya visual.

Penciptaan karya foto ini membahas tentang salah satu grup idol Gochikara yang berasal dari Yogyakarta. Grup tersebut memakai busana Y2K dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk ekspresi diri.

Gochikara adalah grup idol lokal asal Yogyakarta yang dibentuk pertama kali pada tahun 2018. Gochikara merupakan bahasa Jepang yang artinya Go (五)= Lima dan Chikara (力)= kekuatan, atau kemampuan. Namun grup idol ini mengartikan Gochikara sebagai Lima Elemen Penyelamat Bumi. Elemen tersebut adalah air, api, bumi, angin, dan petir. Sesuai jumlah elemen, jumlah personel dari grup ini adalah lima orang. Kelima personel tersebut bernama Mutiara Rifka (Ara), Indria Wulandari (Chillo), Nidra Aditya Yoga (Yochan), Queen Quantum (Qiu), dan Lingga Bening Aura (Yoru). Tiap elemen memiliki ciri khas dan keunikan masing-masing.

Sejauh ini Gochikara sudah memiliki lima lagu. Lagu pertama berjudul “Untuk Satu” yang dirilis pada tahun 2021. Lagu kedua berjudul “Tokoh Utama” yang dirilis pada tahun 2022. Lagu ketiga berjudul “Rasa di Hati” yang dirilis pada tahun 2023. Lagu keempat berjudul “Melodi Patah Hati” yang dirilis pada tahun 2024. Lagu kelima berjudul “Dirimulah Alasanku” yang dirilis pada tahun 2025.



Gambar 1. 2 “Gochikara di Acara Etanaru Party 2025”
(Karya: Muhammad Bintang Raihan)

Penulis mengenal Gochikara pertama kali pada tahun 2022 ketika Gochikara tampil di sebuah event yang bernama Orion Open House (OHU). First impresion yang diberikan sangatlah baik terhadap pendengar baru, hal itulah yang membuat penulis tertarik mengikuti Gochikara sampai saat ini. Nama Gochikara mulai semakin naik dan dikenal banyak orang setelah merilis lagu terbaru pada bulan Juli 2023 lalu, yang berjudul “Rasa di Hati”. Banyak *feedback* positif yang diberikan para pendengar, bahkan banyak yang mengcover lagu baru tersebut menjadi genre yang berbeda dari aslinya.

Representasi visual dalam fotografi ini bukan sekadar menampilkan anggota grup idol dengan pakaian yang menarik, tetapi juga menyampaikan pesan dan membentuk persepsi tertentu terhadap grup idol tersebut. Fotografi komersial yang menampilkan elemen busana Y2K ini juga dapat dikaitkan dengan fenomena busana *Y2K revival*, di mana banyak remaja jaman sekarang tertarik dengan gaya yang sempat populer di awal 2000-an,

baik karena nostalgia maupun karena estetika unik yang ditawarkan oleh tren tersebut. Representasi visual dalam fotografi komersial tidak hanya berfungsi sebagai sarana ekspresi artistik, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang efektif dalam membangun hubungan antara grup idol dan penggemarnya. Setiap elemen dalam pemotretan, mulai dari pemilihan busana, pencahayaan, pose, hingga ekspresi wajah, berkontribusi dalam membentuk persepsi publik terhadap grup tersebut.

Alasan memilih busana Y2K sebagai busana yang akan digunakan oleh grup idol Gochikara dikarenakan adanya pengalaman empiris dari penulis. Pada tahun 2023, Gochikara pernah tampil di sebuah acara produk *skincare* yang digelar di Teras Malioboro. Dikarenakan acara tersebut bukanlah acara jejepangan, maka para personel menyetujui untuk tidak menggunakan kostum yang biasa Gochikara gunakan untuk tampil di sebuah acara.

Mereka membuat rencana untuk menggunakan pakaian yang bernuansa Y2K. Namun dari acara tersebut selesai sampai sekarang, Gochikara tidak pernah lagi menggunakan busana Y2K di sebuah acara Gochikara tampil. Hal itulah yang membuat penulis akan membahas grup idol Gochikara yang menggunakan busana Y2K.

Hasil akhir dari penciptaan karya foto ini berbentuk *merchandise* seperti *photocard* dengan menggunakan busana Y2K hasil foto dari karya ini. Penggunaan busana Y2K oleh Gochikara bertujuan sebagai edisi khusus

dari *photocard* yang akan dijual, karena *photocard* yang biasa dijual hanya memvisualkan foto *selfie* dari tiap *personel* yang menggunakan pakaian panggung Gochikara. Tujuan lainnya adalah memberikan warna baru kepada para penggemar Gochikara dan juga untuk Gochikara itu sendiri. Warna baru yang dimaksud adalah dari segi *visual* yang dihadirkan untuk penjualan *photocard* dan juga busana yang digunakan tidak bernuansa ke-Jepang-Jepangan.

Penggunaan lensa wide dalam karya ini dipilih karena mampu memberikan kesan dinamis dan perspektif yang lebih luas terhadap subjek, terutama dalam menampilkan busana Y2K yang sarat dengan detail dan elemen visual mencolok. Lensa wide memungkinkan untuk menangkap keseluruhan komposisi busana, gestur model, serta latar tempat yang mendukung konsep estetika futuristik dan nostalgia khas era 2000-an. Pemilihan sudut pandang yang lebih luas ini juga mendukung nilai komersial karya, karena mampu menghadirkan hasil yang lebih menarik, ekspresif, dan komunikatif sesuai dengan tujuan fotografi komersial dalam membangun daya tarik visual terhadap produk yang dipromosikan.

Menurut Smith (2019) ada empat jenis pose yang bisa dipakai dalam pengaturan gaya pose model, yaitu Pose Tradisional, Pose Kasual, Pose Jurnalistik, dan Pose Glamour. Skripsi penciptaan ini masuk kedalam pose kasual. Pose kasual adalah gaya berpose di mana tubuh diposisikan seperti pada saat kondisi santai. Pose kasual digunakan ketika foto digunakan untuk diberikan kepada orang yang dicintai, seperti saudara atau orang tua.

Topik skripsi penciptaan ini menarik untuk dibahas karena sebagai pembaharuan dari skripsi sebelumnya yang juga membahas tentang busana Y2K. Pembeda dari skripsi sebelumnya yang berjudul “Gaya Busana Y2K dalam Fotografi Fashion” milik Taruli Azzah Puspitasari adalah pada skripsi sebelumnya sepenuhnya fokus pada busana Y2K yang dimiliki oleh penulis dan bertujuan untuk memberi *visual* baru dalam bidang fotografi *fashion*. Sedangkan pada skripsi ini busana Y2K digunakan oleh sebuah grup idol dan *visual* yang dihasilkan bertujuan untuk penjualan *merchandise photocard*.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang sudah dituliskan, maka rumusan masalah penciptaan ini berfokus pada perwujudan karya foto dengan subjek busana Y2K yang digunakan grup idol Gochikara.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menciptakan karya fotografi *fashion* yang merepresentasikan busana Y2K pada grup idol Gochikara.
- b. Untuk memvisualkan busana Y2K sebagai *fashion image* yang merepresentasikan ekspresi Gochikara pada khalayak atau fans.
- c. Menciptakan karya foto yang lebih baik dari karya sebelumnya untuk memperbarui materi *photocard* agar menambah daya tarik konsumen.

2. Manfaat

- a. Menciptakan karya fotografi busana Y2K yang digunakan oleh grup idol Gochikara dengan menggunakan lensa *wide* agar mampu menarik audiens mengenal lebih jauh tentang Gochikara.
- b. Menambah pengetahuan khalayak tentang trend busana Y2K melalui fotografi komersial.
- c. Menambah keberagaman fotografi *fashion* yang terdapat di lingkungan industri musik lokal sebagai identitas grup atau berkarya.
- d. Sebagai referensi dan pengembangan karya-karya selanjutnya yang akan dibuat dengan ide yang hampir serupa.

